

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berasal dari kata “*metode*” yang artinya cara yang tepat untuk melakukan sesuatu. Sedangkan metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang digunakan untuk mendekati suatu masalah dan mencari jawaban.⁴⁹

Penelitian adalah suatu metode studi yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap sesuatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat terhadap masalah tersebut.⁵⁰ Penelitian sangat erat hubungannya dengan metodologi. Penelitian bisa disebut sebagai cara pengamatan atau inkuiri dan mempunyai tujuan untuk mencari jawaban permasalahan atau proses penemuan, baik itu *discovery* maupun *invention*.⁵¹

Dengan demikian metode Penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi –asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.⁵²

Metodologi penelitian adalah kegiatan yang secara sistematis, direncanakan oleh para peneliti untuk memecahkan permasalahan yang hidup dan berguna bagi masyarakat, maupun bagi peneliti itu sendiri.⁵³

⁴⁹ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 145.

⁵⁰ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 2.

⁵¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 3.

⁵² Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 52.

Secara umum metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian juga dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami memecahkan, dan mengantisipasi masalah.⁵⁴

Penelitian dipandang sebagai kegiatan yang dilakukan secara sistematis untuk menguji jawaban-jawaban sementara. Agar dapat dikatakan sistematis, maka diperlukan cara-cara yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Adapun dalam penelitian ini rencana pemecahan bagi persoalan yang akan diselidiki antara lain:

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Judul yang diangkat oleh peneliti yaitu “pengaruh pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam terhadap karakter siswa SMAN 2 Surabaya ” maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data kuantitatif.⁵⁵

⁵³ Ibid., h. 17.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: alfabeta, 2016), h. 3.

⁵⁵ Hamid Darmadi, *Dimensi – Dimensi Metode Penelitian dan Sosial*, (Bandung : Alfabeta, 2013), cet ke -1, h.156.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur latar penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Dalam penelitian ini terdapat 2 sumber data, yaitu:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti (atau petugasnya) dari sumber pertamanya.⁴

Dalam penelitian ini, data primer yang diperoleh oleh peneliti adalah hasil data tentang pengaruh pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam terhadap karakter siswa SMAN 2 Surabaya yang diambil dengan instrumen wawancara dan angket.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil penelitian, yang berwujud laporan, buku uraian dan sebagainya.⁵

Data sekunder yang diperoleh penulis adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan melalui wawancara dan Observasi. Untuk mendapatkan data, peneliti menggunakan rancangan sebagai berikut :

1) Tahap persiapan

a) Mempersiapkan instrument penelitian yang terdiri dari :

- 1) Angket.
- 2) Instrumen Wawancara.

b) Mengurus perizinan untuk melaksanakan penelitian di tempat yang telah ditentukan.

2) Tahap pelaksanaan

a) Menentukan obyek penelitian dengan cara memilih peserta didik tingkat Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Surabaya.

b) Menentukan beberapa peserta didik kelas X, XI dan XII sebagai kelompok eksperimen secara random dari SMAN 2 Surabaya tersebut.

c) Melakukan observasi pelaksanaan terhadap prose pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam di lembaga Tersebut.

d) Melakukan observasi terhadap proses Pembentukan karakter tersebut.

e) Melakukan wawancara kepada beberapa guru dan murid di SMAN 2 Surabaya tersebut.

f) Membagikan angket kepada kelompok eksperimen tersebut.

g) Pengumpulan data, Baik data hasil angket, wawancara, dokumentasi maupun observasi.

- h) Analisis dan pengkajian data, yaitu menganalisis data yang masuk dan akhirnya ditarik suatu kesimpulan valid.

B. Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel adalah besaran yang bisa diubah dan selalu berubah sehingga mempengaruhi kejadian dari hasil penelitian.⁵⁶

Menurut Sumadi Suryabrata variabel diartikan sebagai gejala yang menjadi objek pengamatan penelitian. Atau juga dapat diartikan sebagai faktor-faktor yang berperan dalam peristiwa atau segala yang akan diteliti.⁵⁷

Dalam penelitian ini terdapat dua X yang mempengaruhi dan satu variable Y dipengaruhi variabel yaitu :

- a. Variabel bebas (*IndependentVariable* / variabel X)

Yaitu variabel yang mempengaruhi sesuatu yang lain. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud ada dua variable X, yakni: pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam. Dengan demikian variable yang mempengaruhi adalah ”pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam”.

- b. Variabel terikat (*dependentvariable* / variabel Y)

⁵⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), h. 159.

⁵⁷ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72.

Yaitu variabel yang menjadi akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel yang dimaksud adalah “Karakter siswa”.

2. Indikator

Indikator merupakan variabel yang mengindikasikan atau menunjukkan suatu kecenderungan situai, yang dapat dipergunakan untuk mengukur perubahan.

Adapun indikator dalam penelitian ini yaitu :

- a. Indikator variabel X (pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam) yaitu :

Table 3.1

Indikator Variabel X (pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam)

No	Variabel	Aspek	Indikator	No. Pertanyaan
1	Pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam	Pengembangan diri dalam bidang emosional	Percaya diri	1,2,3
2		Pengembangan diri dalam bidang moral	Belajar dari pengalaman	16, 17,18
3		Pengembangan diri dalam bidang beragama	Menghargai waktu	4,5,6

			Menghargai prestasi	16
3	Nilai-nilai Karakter yang berhubungan dengan Lingkungan	Peduli lingkungan	10	
		Toleransi	11	
		Peduli sosial	13	
		Demokratis	15	
		Bersahabat atau komunikatif	2	
4	Nilai-nilai Karakter yang berhubungan dengan Kebangsaan	Semangat kebangsaan	18	
		Cinta tanah air	14	
		Cinta damai	9	

3. Instrumen Penelitian

Instrumen merupakan komponen kunci dalam suatu penelitian. Mutu instrumen akan menentukan mutu data yang digunakan dalam penelitian, sedangkan data merupakan dasar kebenaran empirik dari penemuan atau kesimpulan penelitian.⁵⁸

Dalam penelitian ini, instrument yang digunakan adalah :

a. Lembar angket

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui adakah pengaruh pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam terhadap karakter siswa SMAN 2 Surabaya.

⁵⁸ Ine Amirman dan Zainal Arifin, *Penelitian dan Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), h. 53.

Adapun pemberian skor pada tiap-tiap item pernyataan dalam angket sebagai berikut :

- 1) Angket tentang pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam;
 - a) Untuk jawaban selalu skornya : 4
 - b) Untuk jawaban sering skornya : 3
 - c) Untuk jawaban jarang skornya : 2
 - d) Untuk jawaban tidak pernah skornya : 1
- 2) Angket tentang Pembentukan Karakter Siswa;
 - a) Untuk jawaban selalu skornya 4
 - b) Untuk jawaban sering skornya 3
 - c) Untuk jawaban jarang skornya 2
 - d) Untuk jawaban tidak pernah skornya 1

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan objek penelitian.⁵⁹ Maka dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh anggota Seksi Kerohanian Islam kelas X,XI dan XII , yakni 210 siswa.

⁵⁹ *Ibid.*, h. 130.

2. Sampel

Sampel adalah bagian terkecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya.⁶⁰ Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila jumlah populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, karena keterbatasan dana dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai wakil populasi yang diteliti.⁶¹

Untuk mengetahui besar kecilnya sampel ini, tidak ada ketentuan yang baku. Menurut Nana Sudjana dan Sutrisno Hadi menyatakan bahwa tidak ada ketentuan baku atau rumus yang pasti tentang berapa persen yang harus diambil populasi.

Sedangkan Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa apabila subyeknya kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10 % - 15% atau 20% - 25% atau lebih. Semakin banyak responden yang diambil, maka semakin baik pula data yang diperoleh.

Adapun Cara pengambilan sampel yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang

⁶⁰ Maman Abdurahman dkk, *Dasar-dasar Metode Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 129.

⁶¹ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan Praktis*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), h.109.

sebenarnya. Cara dalam pengambilan sampel tersebut dikenal dengan teknik sampling.

Peneliti menggunakan Teknik sampling pengambilan sampel acak berstrata secara proporsional (*proporsional stratified random sampling*), yakni pengambilan sampel secara acak dengan adanya strata kelas dan masing-masing strata kelas dapat diambil sampel secara acak serta dilakukan secara proporsional.

Populasi yang akan penulis teliti ini bersifat homogen, maka teknik pengambilan sampelnya adalah dengan menggunakan random sampling yaitu dengan jalan semua individu diberikan kesempatan yang sama untuk menjadi sampel kemudian dikasih nomor dan diambil secara acak. Adapun jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 210 siswa kelas X, XI dan XII, untuk itu penulis ambil 15 % dari jumlah populasi tersebut sehingga akan diketahui jumlah sampel yang diambil, yakni 32 siswa kelas X, XI dan XII. Jadi jumlah anggota sampel pada penelitian ini adalah 32 siswa kelas X, XI dan XII.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa :

1. Teknik angket

Angket atau questioner adalah metode pengumpulan data melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, hal – hal yang ia ketahui.⁶² Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam terhadap karakter siswa SMAN 2 Surabaya.

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara adalah proses tanya jawab lisan yang mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik antara yang satu dengan yang lainnya, metode wawancara ini digunakan untuk memperoleh informasi yang berkenaan dengan tanggapan pendapat, perasaan, harapan-harapan, atau mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada responden. Dalam penelitian ini teknik wawancara akan digunakan untuk menanyakan seputar penerapan pendidikan karakter di sekolah SMAN 2 Surabaya.

3. Teknik Obsevasi

Metode observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera mata dan dibantu dengan panca indera lainnya.⁶³

⁶² S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h.128.

⁶³ S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), h.42.

Observasi langsung dilakukan terhadap objek tempat berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga yang melakukan observasi berada bersama objek yang ditelitinya. Melalui observasi, penulis belajar tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.⁶⁴

Adapun dalam penelitian ini, observasi langsung digunakan untuk mengamati secara langsung pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam dan pengaruhnya terhadap karakter siswa SMAN 2 Surabaya.

4. Teknik dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal berupa benda – benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.⁶⁵ Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, yang berupa profil sekolah dan segala sesuatu yang mendukung penelitian.

E. Analisis Data

Sebelum dianalisis data yang terkumpul terlebih dahulu dilakukan pengolahan data. Pengolahan data tersebut melalui proses sebagai berikut :

1. *Editing* (penyuntingan), yaitu dengan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembangkan responden.

⁶⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), h. 310.

⁶⁵ Suharsimi, *prosedur...*, h.158.

2. *Koding* (pengkodean), yaitu memberi tanda (simbol) yang berupa angket pada jawaban responden yang diterima.
3. *Tabulating* (tabulasi) yaitu menyusun dan menghitung data hasil pengkodean untuk disajikan dalam bentuk tabel.⁶⁶
4. Menentukan Standar dengan interpretasi dari perhitungan :
 - a. Soal pada angket ada 18 soal. Poin terendah 1 sedangkan poin tertinggi ialah 4. Sehingga nilai terendah adalah 18 sedangkan nilai tertinggi 72
 - b. Untuk mencari Range ialah $R = H - L + 1$
 Keterangan:
 H = Nilai Tertinggi
 L = Nilai Terendah
 - c. Maka dapat ditemukan
 $R = 72 - 18 + 1$
 $R = 53$
 - d. Ditemukan rangenya 53. Sedangkan terdapat 4 kategori, yakni sangat baik, baik, cukup baik dan kurang baik
 - e. Maka 53 dibagi dengan 4 dan mendapatkan hasil 13
 - f. Sehingga dapat ditentukan interval sebagai berikut:
 - 59-72 = Sangat Baik

⁶⁶Hermawan Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, 2005), h.87.

- 45-59 = Baik
- 31-45 = Cukup Baik
- 18-31 = Kurang Baik

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. analisa data yang merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Adapun tehnik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Untuk menjawab rumusan masalah nomor 1 tentang bagaimana pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase.

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan:

- 59-72 = Sangat Baik

- 45-59 = Baik
- 31-45 = Cukup Baik
- 18-31 = Kurang Baik

b. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 2 tentang karakter siswa, peneliti menggunakan teknik analisis prosentase.

Data yang telah berhasil dikumpulkan akan dibahas oleh peneliti dengan menggunakan perhitungan prosentase/ frekuensi relatif dengan rumus :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

M = mean yang dicari

$\sum x$ = jumlah dari skor-skor yang ada

N = number of ceses (banyaknya skor itu sendiri)

Kemudian untuk menafsirkannya Peneliti menggunakan standar dengan interprestasi dari perhitungan :

- 59-72 = Sangat Baik
- 45-59 = Baik
- 31-45 = Cukup Baik
- 18-31 = Kurang Baik

c. Untuk menjawab rumusan masalah nomer 3 tentang pengaruh pengembangan diri dalam Seksi Kerohanian Islam terhadap karakter siswa, maka peneliti menggunakan rumus Regresi Linier guna menganalisis

beberapa variable yang ada dengan menggunakan SPSS *For Windows*.

Adapun untuk regresi linier adalah:⁶⁷

$$Y' = a + bx$$

Keterangan :

Y : subjek dalam variable bebas (dependen variable) yang diprekdisikan.

a: harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b: angka arah atau nilai koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable tergantung (dependent variable).

Bila b positif (+) maka naik, dan bila negative (-) maka terjadi penurunan.

x : subjek pada variable bebas (independent variable) yang mempunyai nilai tertentu.

Nilai a maupun nilai b dapat dihitung melalui rumus yang sederhana.

Untuk memperoleh nilai a dapat digunakan rumus:⁶⁸

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Sedangkan nilai b dapat dihitung dengan rumus:

$$b = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{N\sum x^2 - (\sum x)^2}$$

Keterangan :

a : Bilangan Konstanta

⁶⁷ Rostina Sundayana, *Statistika Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015), h. 192.

⁶⁸ Ibid.,

b : Koefisiensi Korelasi

X : Variabel Bebas

Y : Variabel Terikat

Rumus tersebut digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variable X (pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam) terhadap variable Y (karakter siswa).

Dan untuk mengetahui besar pengaruh pengembangan diri dalam kegiatan Seksi Kerohanian Islam terhadap karakter siswa di SMAN 2 Surabaya peneliti menggunakan rumus *r product moment* :⁶⁹

$$r_{xy} = \frac{n\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

N = banyaknya skor itu sendiri

Kemudian hasil perhitungan *r product moment* diinterpretasikan dengan tabel interpretasi indeks korelasi sebagai berikut:⁷⁰

⁶⁹ Rostina Sundayana, *Statistika Pendidikan.*, h.201.

⁷⁰ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, h.193.

Tabel 3.3

Tabel Interpretasi *r product moment*

Nilai	Interpretasi
0.00-0.20	Sangat lemah atau rendah
0.20-0.40	Lemah atau rendah
0.40-0.70	Sedang atau cukup
0.70-0.90	Kuat atau tinggi
0.90-1.00	Sangat kuat atau sangat tinggi

Kemudian untuk mengetahui beberapa persen pengaruh tersebut, maka perlu dicari *r* determinannya, yaitu:⁷¹

$$r \text{ determinan} = r^2 \times 100\%$$

⁷¹ Rostina Sundayana, *Statistika Pendidikan.*, h.202